My Site

**بسم الله الرحمن الرحيم**

"...ألسلام عليكم ورحمة الله وبركته..."

**Puisi Islamic-Writing Mendidik-Jiwa Tips-Ngeblog Tips-Bisnis Online-Strategy Islamic-Program**

|Linux|Tips-Trik|E-Book|E-Learning|My-Produk|Prospek|Bisnis-Online|Creative-Tulisan|ToTheBestOfMy|Photo

Blog Clip & Reader yang Enak di Lihat, Enak di Baca, Mudah Dipahami & Bermanfaat

***"Membaca internet, memahaminya, Menyederhanakanya & Membangunya..."***

[ indo-blog | seo | strategi-online | Bisnis-Online | review | shop | chat | teman | bookmark | tumbler | tips-trik | download | e-book | blog | belanja | internet-tips ]

**[10 Langkah]: "Membuka Pintu Kreatifitas Hidup" ~ Memenangkan Zaman Krisis!**

May 31, '08 6:30 AM
for everyone

arrohwany

**Abu Busthom**

**Online now**

Seorang hamba, meniti jalan ilmu

- Customize My Site
- Promote My Site
- My Contacts (665)
- My Groups (25)
- Photos of Me
- RSS Feed [?]

# [10 Langkah] Membuka Pintu Kreatifitas Hidup Memenangkan Zaman Krisis

Langkah Pertama

## Putuskan langkah: "*Menjadi Seorang Yang Kreatif & Produktif!*"

- **Berusaha membersihkan niat kita dalam menjalani hidup ini; lurus mengharap wajah (keridhaan) Allah**

**قُلْ إِنَّ صَلاَتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ**
**لاَ شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَاْ أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ**

*"Katakanlah: '**Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah**, **Tuhan semesta alam, tiada sekutu bagi-Ny**a; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku **dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)**"* (Qs.Al-An'am:162-163)

- ***Menjadikanya sebagai penghapus rintangan yang menyumbat pintu kreatifitas kita dengan berusaha meniti jalan yang haq***
  - Dengan senantiasa memasrahkan kekuatan kepada Allah
  - ***Bangun tekad yang kuat dan bersih** dalam tiap sisi kehidupan kita; "mulai dari benak kita"*
  - *Inilah pilihan kita;*
    - *"Tekad berjalan lurus dijalan iman dan kebaikan yang Allah ridhai, yang telah rasulullah teladankan dan para sahabat amalkan"*

*"Padahal **mereka tidak disuruh** kecuali **supaya menyembah Allah** dengan memurnikan keta`atan kepada-Nya dalam **(menjalankan) agama dengan lurus**, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian **itulah agama yang lurus**"* (Q.S. AL-BAYYINAH:5)

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

*"Maka **hadapkanlah wajahmu dengan lurus** kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. **Tidak ada perubahan** pada fitrah Allah. **(Itulah) agama yang lurus**; tetapi **kebanyakan manusia tidak mengetahui**"* (Ruum: 30)

- *Menjadikan **"teguh beristiqomah berjalan diatas keimanan yang bersih setiap saat sebagai dasar keberhasilan"***
- *Mengingat firman Allah ini...*

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ ۖ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا ۖ وَلَا يَغُرَّنَّكُمْ بِاللَّهِ الْغَرُورُ ﴿٥﴾

*"Hai manusia, sesungguhnya **janji Allah adalah benar**, maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdaya kamu dan sekali-kali janganlah syetan yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah"* (Fathir: 5)

مَثَلُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ كَمَثَلِ الْعَنْكَبُوتِ اتَّخَذَتْ بَيْتًا ۖ وَإِنَّ أَوْهَنَ الْبُيُوتِ لَبَيْتُ الْعَنْكَبُوتِ ۖ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

*"Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti **laba-laba yang membuat rumah**. Dan sesungguhnya rumah yang paling lemah ialah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui"* (Al ankabut: 41)

**قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَاْ وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللّهِ وَمَا أَنَاْ مِنَ الْمُشْرِكِينَ**

*"Katakanlah:* ***"Inilah jalan (agama)ku**, aku dan orang-orang yang mengikutiku* **mengajak** ***(kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata**, Maha Suci Allah, dan **aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik**".* (QS. Yusuf: 108)

- ***Mari kita menyadari...***
  - ***Kita seringkali terbuai kesenangan sesaat yang semu (fana)**;*
    - *Hanya menumpuk-numpuk tanpa pernah sempat mencicipi kenikmatanya, sedang **mulut dan waktu yang telah Allah berikan takkan lebih dari ukuranya, yang penting kita bersunggguh-sungguh menjemputnya mengharap yang terbaik hanya dari sisi Allah (bukan apa yang ada didunia ini)...***

۞ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا ۚ كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦﴾

*"Dan tidak ada suatu binatang melatapun di bumi melainkan* ***Allah-lah yang memberi rezkinya****, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya.* ***Semuanya tertulis*** *dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)"* (Hud: 6)

- *Kita sering lalai* ***terus menumpuk menghabiskan umur-umur kita*** *tanpa peduli cara yang kita gunakan (halal-tidaknya)*
  - Padahal **rizqi telah Allah tentukan takkan lebih dari kadar-Nya** *(ketentuan Allah),*
  - *Sedang* ***cara yang kita gunakan itulah jalan kebahagiaan kita sesungguhnya****, bukan pada penampakan (harta) yang bisa kita pegang/dapatkan…*

*"Dan sesungguhnya jika kamu menanyakan kepada mereka: "****Siapakah yang menurunkan air dari langit lalu menghidupkan dengan air itu bumi sesudah matinya?****" Tentu mereka akan menjawab: "Allah". Katakanlah: "Segala puji bagi Allah", tetapi* ***kebanyakan mereka tidak memahami (nya)****"* (Al Ankabut: 63)

أَلَآ إِنَّهُمۡ هُمُ ٱلۡمُفۡسِدُونَ وَلَٰكِن لَّا يَشۡعُرُونَ ﴿١٢﴾

*"Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat* ***kerusakan****,* ***tetapi mereka tidak sadar****"* (Al baqarah: 12)

ضُرِبَتۡ عَلَيۡهِمُ ٱلذِّلَّةُ أَيۡنَ مَا ثُقِفُوٓاْ إِلَّا بِحَبۡلٖ مِّنَ ٱللَّهِ وَحَبۡلٖ مِّنَ ٱلنَّاسِ

*"****Mereka diliputi kehinaan dimana saja mereka berada****, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia,…"* (Al imran: 112)

- ***Mari ekspresikan kreatifitas kita di dunia ini***
  - *Lewat* ***saluran cita-cita dan bakat yang kita akan menjadi fungsi didalamnya bagi orang lain***
    - *Semisal web, mengajar, menulis, bisnis, oirang tua-anak, teman dan tiada terghitung fungsi kita dalam hidup ini dll*
  - *Lebih baik lagi kita* ***temukan teknik baru yang paling pas untuk diri kita*** *(sesuai dengan karakteristik diri kita)*

Langkah Kedua

## Mempersiapkan diri setiap saat: *"Selalu siap memperhatikan dan mempelajari (menyimak) apa saja yang kita temui dalam hidup ini"*

**الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىَ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذا بَاطِلاً سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ**

*"(yaitu) orang-orang yang* ***mengingat Allah sambil berdiri atau duduk*** *atau dalam keadaan* ***berbaring*** *dan mereka* ***memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi*** *(seraya berkata): "Ya Tuhan kami,* ***tiadalah***

***Engkau menciptakan ini dengan sia-sia**. Maha Suci Engkau, maka **peliharalah kami dari siksa neraka**"* (Al-Imran: 191)

فَاعْتَبِرُوا يَا أُولِي الْأَبْصَارِ

*"Maka **ambillah (kejadian itu) untuk menjadi pelajaran,** hai **orang-orang yang mempunyai pandangan**"* (Al-Hasyr : 2)

***Fadhilah amaliah...***

- *Mari kita **berusaha senantiasa belajar teruntuk mendapat buah ilmu dan manfaat dari segala hal yang kita temui** dalam hidup ini menuju amaliah kita yang lebih bersih dan lurus*
  - *Salah satunya lewat wasilah **rajin-rajin membaca dan memperhatikan hal-hal yang ada disekitar kita** (kita temui dalam hidup) dalam rangka mendapatkan ilmu dan hikmah (manfaat)*
- *Mari kita **memperhatikan pada hal yang benar-benar baik, dan pula dengan cara yang bersih** (baik) saja" (selektif, jauh dari segala kesia-siaan dan membuang-buang waktu)*
- ***Juga membiasakan bicara yang baik-baik, dan baik pula pada pikiran, hati dan manfaatnya pada diri kita dan orang lain**, senantiasa menghisab diri menjaga diri selalu berpikir konstruktif (membangun) dan bermanfaat*
  - ***Jangan pernah Ikhlaskan pikiran kita tercuri dengan segala kesia-siaan dan informasi sampah***

- ***Mari kita perluas wawasan cakrawala dan cukupi perbekalan kita terutama hal-hal pokok-yang paling kIta butuhkan dalam hidup ini , termasuk juga ketrampilan & keahlian***
- ***Membiasakan berpikir alternatif (solusi) dan mandiri***
  - *Mari memahami; **"kreatifitas takkan datang dari wilayah yang telah kita kenal"**, maka mari senantiasa mengkondisikan;*
  - ***Untuk keluar dari zona aman kita; "berusaha senantiasa dalam wilayah yang terus memacu/menantang kita untuk terus menang dan menang (bergairah terpacu berprestasi)"***
    - *Jadi kita mau tidak mau harus maju bertahan mati-matian...*
    - ***Dan krisis ini adalah sarana Allah dalam menguji hamba-Nya dengan sangat baik;***
      - *"Seberapa kompetitif diri kita dalam ketahananya diuji urusan dunia"*

أَمْ حَسِبْتُمْ أَن تَدْخُلُوا۟ ٱلْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُم مَّثَلُ ٱلَّذِينَ خَلَوْا۟ مِن قَبْلِكُم ۖ مَّسَّتْهُمُ ٱلْبَأْسَآءُ وَٱلضَّرَّآءُ وَزُلْزِلُوا۟ حَتَّىٰ يَقُولَ ٱلرَّسُولُ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مَعَهُۥ مَتَىٰ نَصْرُ ٱللَّهِ ۗ أَلَآ إِنَّ نَصْرَ ٱللَّهِ قَرِيبٌ ﴿٢١٤﴾

*"**Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga,** padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? **Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?**" Ingatlah, sesungguhnya **pertolongan Allah itu amat dekat"*** (Al baqarah: 214)

- *Jadikan ini sebagai bentuk fastabikhul khairat kita menjemput pahala disisi Allah*
  - *Memahami semakin besar amanah dan ujian dari Allah, **mungkin Allah berkehendak menaikkan derajad dan fungsi kita** yang lebih lagi dalam kehidupan ini...*
- *Coba kita mulai misalnya dengan **mengunjungi tempat-tempat yang berbeda;***

- *Seperti mengunjungi kota yang berbeda atau toko, tempat makan yang berbeda dari biasanya*
- ***Mempelajari sesuatu yang baru**;*
    - *Ikut kursus/ketrampilan baru*
    - *Membangun jaringan pertemanan baru dll*

    *Yang semuanya akan **merangsang daya imajinasi kita berkreasi***
- **Mari kita mengoreksi ihwal kehidupan kita secara tertulis dan sungguh-sungguh**
    - *Bertaubat memperbaiki diri serta merapikan hidup kita...*

إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلتَّوَّٰبِينَ وَيُحِبُّ ٱلْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

*"…Sesungguhnya **Allah menyukai orang-orang yang bertaubat** dan **menyukai orang-orang yang mensucikan diri**"* (Al baqarah: 222)

*"Sesungguhnya **beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu**,"*
*(Q.S. ASY-SYAMSY:9)*

*Aku bersumpah dengan hari kiamat (1) dan aku bersumpah dengan **jiwa yang amat menyesali (dirinya sendiri)** (2) (Al Qiyaamah: 1-2)*

Langkah Ketiga

## Menjadi Seorang Hamba yang Benar-Benar Berbahagia Dengan Sikap Senantiasa Berserah Diri (Ber-Islam)

*Mari menyadari, kebahagiaan kita bukanlah pada besarnya rizqi yang Allah berikan, **namun pada sebaik-baik sikap penerimaan kita pada setiap rizqi yang Allah ujikan dan amanahkan** (baik berupa rizqi kesenangan maupun kesusahan);*

> *"**Terus menjadi seorang hamba yang benar-benar bersyukur dalam hati, ucapan dan perbuatan,***
> *Membuktikan sebagai seorang hamba yang beriman yang berjuang terus-menerus tiada habis…"*

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُۥ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُۥٓ أَجْرُهُۥ عِندَ رَبِّهِۦ
وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١١٢﴾

*"(Tidak demikian) bahkan barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka **baginya pahala pada sisi Tuhannya** dan **tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati**"*
(Al Baqarah: 112)

۞ إِنَّ ٱللَّهَ ٱشۡتَرَىٰ مِنَ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ أَنفُسَهُمۡ وَأَمۡوَٰلَهُم بِأَنَّ لَهُمُ ٱلۡجَنَّةَۚ
يُقَٰتِلُونَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ فَيَقۡتُلُونَ وَيُقۡتَلُونَۖ وَعۡدًا عَلَيۡهِ حَقّٗا فِي ٱلتَّوۡرَىٰةِ
وَٱلۡإِنجِيلِ وَٱلۡقُرۡءَانِۚ وَمَنۡ أَوۡفَىٰ بِعَهۡدِهِۦ مِنَ ٱللَّهِۚ فَٱسۡتَبۡشِرُواْ بِبَيۡعِكُمُ
ٱلَّذِي بَايَعۡتُم بِهِۦۚ وَذَٰلِكَ هُوَ ٱلۡفَوۡزُ ٱلۡعَظِيمُ ١١١

*"Sesungguhnya* ***Allah telah membeli*** *dari orang-orang mu'min,* ***diri dan harta*** *mereka dengan* ***memberikan surga*** *untuk mereka. Mereka* ***berperang*** *pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Qur'an. Dan* ***siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah?*** *Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar"* (At Taubah: 111)

*Mari kita merenung…*

***"Apakah diri dan jiwa kita telah kita jual kepada Allah atau kita jual kepada dunia?"***

ٱلتَّٰٓئِبُونَ ٱلۡعَٰبِدُونَ ٱلۡحَٰمِدُونَ ٱلسَّٰٓئِحُونَ ٱلرَّٰكِعُونَ ٱلسَّٰجِدُونَ
ٱلۡأٓمِرُونَ بِٱلۡمَعۡرُوفِ وَٱلنَّاهُونَ عَنِ ٱلۡمُنكَرِ وَٱلۡحَٰفِظُونَ لِحُدُودِ ٱللَّهِۗ
وَبَشِّرِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ ١١٢

*"Mereka itu adalah orang-orang yang* ***bertaubat****, yang* ***beribadat****, yang* ***memuji (Allah)****, yang* ***melawat****, yang* ***ruku`****, yang* ***sujud****, yang* ***menyuruh berbuat ma`ruf*** *dan* ***mencegah berbuat mungkar*** *dan yang* ***memelihara hukum-hukum Allah****. Dan* ***gembirakanlah*** *orang-orang mu'min itu"* (At Taubah: 112)

Langkah Keempat

## Mendayagunakan Segala Sumber Daya yang telah Allah Amanahkan

**كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ**

*"Demikianlah* ***Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat-Nya*** *(hukum-hukum-Nya)* ***supaya kamu memahaminya****"* (Q.S. AL-BAQARAH: 242)

***Fadhilah amaliah begitu berharga...***

- *Mari kita* ***sering-sering bertafakkur mendaya-gunakan segenap kemampuan yang Allah amanahkan*** *(diberi bekal) kepada kita menuju kepemahaman agama beserta keshahihan pengamalan dalam hidup kita*
- *Mengingat,* ***Allah telah mencukupkan bekal pada kita dalam mengarungi hidup ini***
  - *Allah tiada pernah dzalim pada hamba-Nya, Allah senantiasa mengawasi diri kita*
    - *Diri kitalah yang seringkali kurang bersyukur padahal nikmat Allah senantiasa diberikan setiap saat tiada henti, sedang* ***pada nikmat itulah letak ujian terberat bagi diri kita sebenarnya...***
    - *Dengan* ***nikmat dan amanah ini akankah kita akan selamat dan mulia denganya,***

***ataukah kita takluk dihinakan bersamanya...***

- Mari kita senantiasa meneguhkan diri dalam keimanan
  - *Tidak mudah terpuruk dengan kegagalan, tapi* ***terus "fokus berubah memperbaiki diri"***
  - *Yakinkan diri kita mampu dan Allah telah memberi bekal yang cukup untuk bekal kita hidup di dunia ini...*
  - *Tidak mudah mendapatkan kekecewaan dari siapapun,* ***Allah-lah tempat berharap dan bergantung kita***
- Mari kita memahami; "***seburuk apapun masa lalu kita, kalau hari ini kita benar-benar bertaubat (taubatan nashuha) dan memperbaiki diri, insya Allah dengan segala kemurahan Allah semua keburukan itu akan terhapuskan*** *(dengan taubat yang syari'e)"*

  Demikian pula dengan masa mendatang, maka **sungguh mengherankan melihat orang yang bercita-cita tapi tiada melakukan hal apapun** (saat ini)

Langkah Kelima

## Mari Bersikap Sederhana Dengan Dunia; *Memanfaatkan Dunia Hanya Sebagai Fasilitas Menuju Kebaikan dan Bermanfaat Bagi Kehidupan yang Lain serta Berusaha Beramal Dengan Yang Terbaik*

*"Dan orang-orang yang* ***apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir****, dan adalah (pembelanjaan itu) di* ***tengah-tengah*** *antara yang demikian"* (Al Furqan: 67)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُم مِّنَ الْأَرْضِ

*"Hai orang-orang yang beriman,* ***nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik*** *dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu…"* (Al baqarah: 267)

وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ ۚ وَمَن يُوقَ

شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٩﴾

*"…Dan* ***mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri. Sekalipun mereka memerlukan*** *(apa yang mereka berikan itu). Dan* ***siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung****"* (Al Hasyr: 9)

Langkah Keenam

## Buat Lingkungan Yang Positif
## Lingkupi diri kita dengan pergaulan dan suasana

**yang positif:**
*"Merekatkan diri kepada orang shaleh (senantiasa berusaha memperbaiki diri) dan orang-orang yang berilmu (yang akan memberi kita nasehat dan jalan kefahaman)"*

**وَمَا أَرْسَلْنَا مِن قَبْلِكَ إِلاَّ رِجَالاً نُّوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُواْ أَهْلَ الذِّكْرِ إِن كُنتُمْ لاَ تَعْلَمُونَ**

*"Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka* ***bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui"*** (Q.S. AN-NAHL:43)

***Fadhilah amaliah...***

- *Mari kita* ***rajin-rajin belajar dan menuntut ilmu (berguru)***
- *Serta* ***tanpa segan-segan untuk menanyakan sesuatu*** *(pada hal yang kurang kita ketahui) pada ahlinya (orang yang diberi kelebihan amanah ilmu oleh Allah dalam hal tersebut)*
    - *Cukupkan diri pada ilmu yang benar-benar penting: "****hal-hal yang penting dalam hidup dan keseharian kita (ilmu hal:*** *seperti ilmu agama****)*** *serta kebutuhan dan minat kita*
        - *Terutama yang* ***berorientasi praktis dan solusi*** *(segera bisa kita amalkan)*
    - *Dalam ayat ini terutama;* ***seruan teruntuk mencari ilmu agama***
    - ***Mengusahakan mengambil ilmu dari sumber yang bersih*** *(ulama terpercaya dan istiqomah)*
        - *Mengambil manfaat sebanyak-banyaknya darinya*
        - *Tetap berhati-hati, sekiranya ada kemudharatan (memisahkanya)*
    - ***Membiasakan memandang orang yang lebih tinggi dalam ilmu dan akhirat dan berusaha kita mengejarnya*** *(sebagai target saingan fastabikhul khairat kita)*

- Terus **membiasakan diri kita mudah membawa diri menuju pergaulan yang penuh ilmu dan nasehat**
- **Menjadi seorang yang terus proaktif, kreatif dan produktif**
    - ***Lalu kita tulari orang lain*** *(siapapun yang kita temui) dengan suasana kebaikan (konstruktif) tersebut beserta ilmunya...*
- Mari senanatisa mengingat firman Allah ini dalam pergaulan kita....

**وَالْعَصْرِ**

**إِنَّ الْإِنسَانَ لَفِي خُسْرٍ**

**إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ**

***"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian,*** *kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapi kesabaran"* ***(Al-Ashr :1-3 )***

Langkah Ketujuh

## Buat Langkah Berani; *"Ambil Sebuah Kesempatan dan segera bertindak!"*

***"Tiada hari berlalu kecuali menjadi amal"***
Dimanapun kita berada senantiasa berikhtiyar **yang terbaik**

***"Segala sesuatu harus jadi amal terbaik kita, tiap detiknya menjadi kenangan-kenangan terindah...!"***

Dilihat ataupun tidak oleh orang lain (sedang Allah maha memperhatikan), maka amal dan keikhlasan terus jalan...

***Pastikanlah tiap saat kita, hari-hari yang senantiasa menjadi sarana penambah keyakinan dan amal shaleh kepada Allah tiada putus***
Kita tidak akan pernah tenteram dalam hidup kecuali dengan keyakinanke pada Allah
Mari kita pupuk keyakinan kita dengan ilmu tauhid yang benar
Mari kita menyadari orang yang tiada suka menuntut ilmu imanya takkan bertambah
**Bila iman tiada bertambah hidup-pun mudah goyah**

**الَّذِينَ آمَنُواْ وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكْرِ اللّهِ أَلاَ بِذِكْرِ اللّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ**

"*(yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi* ***tenteram dengan mengingat Allah****. Ingatlah, hanya dengan* ***mengingat Allah*** *hati menjadi tenteram*" (**QS Ar Ra'du:28**)

- ***Mari terus berusaha berikhtiyar sebaik-baiknya***
  - *Mengingat; "Allah telah mencukupi kebutuhan kita untuk hidup didunia beserta cobaanya dan Allah takkan pernah menyia-nyiakan hamba-Nya"*
- *Jangan sampai kita pernah merasa sempit dan ber-su 'udzan kepada Allah yang senantiasa memberi rahmat kepada kita tiada putusnya*
- *Mengingat;"* ***tiada amal usaha dan do'a yang sia-sia"***
  - ***Jika tidak Allah penuhi didunia ini, ilmu Allah maha luas sedang akhirat adalah sebaik-baik tempat kembali dan balasan kita...***

*"Sesungguhnya* ***kalau mereka beriman dan bertakwa****, (niscaya mereka akan mendapat pahala), dan sesungguhnya* ***pahala dari sisi Allah adalah lebih baik****, kalau mereka mengetahui*" (Q.S. AL-BAQARAH:103)

*"... Katakanlah: "****Kesenangan didunia ini hanya sebentar dan akhirat itu lebih baik*** *untuk orang-orang yang bertakwa dan kamu tidak akan dianiaya sedikitpun"* (An nisa': 77)

- Mari membiasakan; ***"menjadikan diri kita bagian dari solusi dan ikut aktif (turut andil) memberi didalamnya"***
  - ***Menjadi contoh kebaikan*** *yang mempengaruhi (berdakwah) mengajak menuju pada kebaikan*
  - *Dan bukanya malah menjadi sekedar penonton apalagi jadi beban (masalah)*
  - **Dan terus melatih diri agar mampu menasihati orang lain dalam kebenaran dan kesabaran**

    **D**an juga terus melatih diri mampu menerima nasihat dalam kebenaran dan kesabaran

    **(Kita akan mampu memberi nasihat kalau kita juga senang diberi nasihat)**

Langkah Kedelapan

# Harapkan...

# "Dengan Sedikit Kegagalan Menjadikanya Sebagai Pendorong Kita Terpacu Lebih Maju"

*Tak perlu takut kegagalan...*
***"Sekali jatuh atau beberapa kali jatuh tak akan membuat kita lebih nyaman dari menghindari kegagalan"***

*Mari mengingat...*
*Banyak inovasi dan lahirnya para ulama dan ilmuwan besar yang mengagumkan di dunia ini* ***"tersusun dari tumpukan 'kegagalan-kegagalan' menuju kegagalan-kegagalan selanjutnya hingga mengunung-gunung tanpa menyerah"***

Langkah Kesembilan

## Kenali dan Hargai Tiap Pencapaian Kita

***Jangan lagi kita memandang rendah tiap hasil yang kita capai*** *(meski masih sedikit)*
*Jika kita membuat sebuah kemajuan,* ***yakinkan kita menghargainya***

- ***Dan membiasakan mensyukurinya, sebab segala sesuatu hanya datang karena izin Allah semata***
  - **Kita buktikan dengan berusaha senantiasa menjalani hidup kita sungguh-sungguh**, senantiasa mengembalikan segala sesuatunya kepada Allah...

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

***"Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam"*** (Q.S Alfatihah: 2)
Dengan sikap penuh kesungguhan inilah insya Allah kita siap meniti hidup yang penuh berkah

- *Mari men-dawam-kan (membiasakan)* ***bershadaqah*** *kepada orang sekitar kita yang lebih membutuhkan*
  *Bukti syukur kita atas nikmat yang Allah karuniakan*

Langkah Kesepuluh

**Mari membiasakan memberi** (bersedekah murah hati tanpa pamrih mengharap apa-apa yang ada disisi Allah) **dalam tiap sisi kehidupan kita** (dalam hal apapun) **dan jangan pernah ikhlash-kan diri kita menjadi beban (**dalam hal apapun)
*"Kita seorang yang telah Allah muliakan dengan keimanan, mari berlaku selayaknya (beserta kemuliaan yang Allah amanahkan)..."*

- ***Nikmati tiap tetes kenikmatan yang Allah berikan tanpa perlu membandingkan dengan orang lain...***

وَلاَ تَتَمَنَّوْاْ مَا فَضَّلَ اللّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُواْ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ وَاسْأَلُواْ اللّهَ مِن فَضْلِهِ إِنَّ اللّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

*"Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagian kamu lebih banyak dari sebagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki* ***ada bagian daripada apa yang mereka usahakan****, dan bagi para wanita (pun)* ***ada bagian*** *dari apa yang mereka* ***usahakan****, dan memohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah* ***Maha Mengetahui*** *segala sesuatu" (*(QS An-Nisaa: 32)

**Mari kita rasakan betapa bahagianya kita setiap saatnya, senantiasa bersyukur kepada-Nya...**

- **Menyadari tiada sesuatu yang sempurna** (selalu berhasil) dan baik sesuai keinginan kita, **belum tentu yang kita inginkan sesuai dengan kebaikan bagi diri kita meski itu pahit sedang Allah maha tahu**
  - Mengingat dari Allah-lah datangnya segala sesuatu

يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

**ارْجِعِي إِلَى رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً**

**فَادْخُلِي فِي عِبَادِي**

**وَادْخُلِي جَنَّتِي**

*"Hai **jiwa yang tenang** (27) **Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya** (28) Maka masuklah ke dalam **jama'ah** hamba-hamba-Ku (29) dan masuklah ke dalam **surga**-Ku (30)"* (Al Fajr:27-30)

- Mengingat diri kita lemah...

*"Manusia itu diciptakan dalam keadaan bersifat lemah"* (An-Nisa': 28)

*"Dan tidaklah kamu diberi ilmu pengetalutan, kecuali hanya sedikit"* (Al-Isra': 85)

- Tetapkan keinginan tanpa muluk-muluk, **segala sesuatu berdasar kadarnyaberikhtiyar (menyempurnakan ikhtiyar) tawakkal 'alallah lalu kita bersyukur** dengan karunia yang senantiasa Allah berikan maka setelah kita bersungguh-sungguh

Sebuah catatan pribadi semoga bermanfaat...

Yogyakarta, Pukul 06.30 WIB, tanggal 31 Mei 2008
Mengharap Apa-Apa Yang Ada Disisi Allah
**Muhammad Ulinnuha**

**Silahkan download file PDF dibawah ini:**

**Attachment:** [10 Langkah]_ _Membuka Pintu Kreatifitas Hidup_ ~ Memenangkan Zaman Krisis!.pdf

**Tags:** islamicwriting, mendidikjiwa
**Prev:** "Dosa-Dosa Yang Dianggap Biasa.CHM" ~Silahkan download

edit delete share reply

**2 Comments** Chronological Reverse Threaded

biblioteksovia wrote today at 7:39 AM delete reply
syukron katsir for sharing.
jazakallah khoyr.

bundaelly wrote today at 9:00 AM delete reply
Saya sekrang jualan, loh... Langkah memenangkan zaman krisis.. hehehe

Add a Comment audio reply video reply